
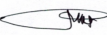








**EVALUASI RENCANA AKSI  
ATAS PERJANJIAN KINERJA KEPALA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU  
PERIODE AKHIR TA. 2023**




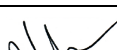



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**





**EVALUASI RENCANA AKSI  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
PERIODE AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023**






SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	ANGGARAN (Rp.)	TARGET OUTPUT TAHUNAN	SATUAN OUTPUT	CAPAIAN OUTPUT S/D AKHIR TAHUN	PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN	HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI	PERMASALAHAN/ KENDALA	REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB	
1 Ekonomi sektor perikanan budi daya meningkat di satker BPBAT Tatalu	1 Nilai PNPB yang diperoleh	Hasil penyeteroran PNPB	8.760.000	1.143.800.000	Rupiah	1.568.915.135	137,17%	Pencapaian pada periode akhir tahun 2023 ini memenuhi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian PNPB BPBAT Tatalu sebesar Rp. 1.568.915.315 atau 137,17% dari target tahunan. Pencapaian ini bersumber dari Pendapatan Fungsional dan Umum sebesar Rp. 1.281.389.755 dan Pendapatan Non Anggaran sebesar Rp. 287.525.380.	Kendala yang dialami dalam merealisasikan kegiatan ini adalah belum adanya penambahan personalia kerja di tim penjualan yang menyebabkan kegiatan pelayanan penjualan tidak optimal.	Rekomendasi perbaikan atas pencapaian kegiatan ini dalam upaya meningkatkan pencapaian PNPB yakni lebih memperhatikan pelayanan penjualan produk yang dijual agar tercipta suasana pelayanan prima di BPBAT Tatalu.	Rencana aksi yang akan dilakukan dalam pencapaian target kegiatan ini pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan penjualan sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang ditetapkan.	Danny M. Rimper		
		Penyusunan Laporan Penjualan		12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan penjualan sebanyak 12 laporan	Tidak ada kendala	Melakukan movev pencapaian penjualan	Tetap menyusun laporan penjualan sesuai ketentuan			
		Penyusunan Laporan PNPB		12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan PNPB sebanyak 12 laporan	Tidak ada kendala	Melakukan movev pencapaian PNPB	Tetap menyusun laporan PNPB sesuai ketentuan			
2 Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidaya ikan	2 Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang disalurkan	Hasil penyaluran bantuan	398.700.000	75	Persen	100	133,33%	Capaian kegiatan ini ada periode akhir tahun 2023 telah tercapai sebesar 100% atau 133,33% dari target tahunan yang ditentukan. Pada periode akhir tahun 2023 telah dilakukan penyaluran bantuan sarana unit perbenihan kepada masyarakat sebanyak 2 paket atau unit.	Kendala yang dialami selama proses penyaluran bantuan ini adalah belum siapnya lokasi penerima bantuan ketika pembangunan fisik dilakukan, sehingga proses pembangunan fisik sarana bantuan sedikit terhambat	Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini yakni perlu adanya monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan penyaluran bantuan sarana unit perbenihan ini.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode penyaluran selanjutnya adalah melakukan persiapan kegiatan penyaluran bantuan sarana unit perbenihan.	Daud Rumbewas		
		Penyusunan Laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & movev	18.500.000	4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan UPR	Tidak ada kendala	Melakukan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis yang ada	Melakukan persiapan kegiatan penyaluran bantuan.			
		Penyaluran bantuan	380.200.000	2	Paket	2	100,00%	Telah dilakukan penyaluran bantuan UPR sebanyak 2 paket di Kab. Toraja Utara & Kab. Jayapura.	Tidak ada kendala	Meningkatkan koordinasi.	Melakukan persiapan kegiatan penyaluran bantuan.			
		Penyusunan laporan penyaluran bantuan		1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan bantuan.	Tidak ada kendala	Segera menyusun laporan kegiatan.	Melakukan persiapan kegiatan penyaluran bantuan.			
2 Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidaya ikan	3 Persentase bantuan benih yang disalurkan	Hasil penyaluran bantuan	1.042.289.000	100	Persen	169,86	169,86%	Realisasi capaian sampai dengan periode akhir tahun 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 169,86% dari target tahunan yang ditentukan dengan capaian dalam satuan ekor sebanyak 3.836.000 ekor. BPBAT Tatalu dalam kurun waktu tahun anggaran 2023 ini telah menyalurkan bantuan benih sebanyak 3.386.000 ekor yang terdiri atas benih nila sebanyak 2.421.000 ekor, benih mas sebanyak 922.000 ekor, benih lele sebanyak 145.000 ekor, benih koi sebanyak 8.000 ekor, benih gurame 50.000 ekor, benih nilam sebanyak 40.000 ekor, dan benih tawes sebanyak 250.000 ekor.	Tidak adanya kendala dalam proses penyaluran bantuan benih ikan, hanya saja perlu adanya monitoring terkait hasil penyaluran bantuan benih.	Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perrealisasian kegiatan ini adalah perlu peningkatan koordinasi antar tim produksi benih guna memastikan hasil produksi yang lebih optimal.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan produksi benih sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan benih berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan.	Daud Rumbewas		
		Produksi & Penyaluran bantuan benih ikan nila		1.315.000	Ekor	2.421.000	184,11%	Telah dilakukan penyaluran bantuan benih nila sebanyak 2.421.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penyaluran bantuan benih ikan mas		295.000	Ekor	922.000	312,54%	Telah dilakukan penyaluran bantuan benih mas sebanyak 922.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penyaluran bantuan benih ikan lele		150.000	Ekor	145.000	96,67%	Telah dilakukan penyaluran bantuan benih lele sebanyak 145.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penyaluran bantuan benih ikan patin & gurame		162.000	Ekor	50.000	30,86%	Telah dilakukan penyaluran bantuan benih gurame sebanyak 50.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penyaluran bantuan & Penjualan benih ikan tawes		1.300.000	Ekor	270.000	20,77%	Telah dilakukan penyaluran bantuan benih tawes sebanyak 250.000 ekor dan penjualan 20.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penyaluran bantuan benih ikan hias		4.900	Ekor	8.000	163,27%	Telah dilakukan penyaluran bantuan benih ikan hias koi sebanyak 8.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penjualan benih ikan nila		2.729.000	Ekor	432.703	15,86%	Telah dilakukan penjualan benih nila sebanyak 432.703 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penjualan benih ikan mas		705.000	Ekor	201.705	28,61%	Telah dilakukan penjualan benih mas sebanyak 201.705 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penjualan benih ikan lele		150.000	Ekor	25.457	16,97%	Telah dilakukan penjualan benih lele sebanyak 25.457 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penjualan benih ikan patin		63.000	Ekor	16.210	25,73%	Telah dilakukan penjualan benih patin sebanyak 16.210 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penjualan benih ikan hias		6.100	Ekor	1.741	28,54%	Telah dilakukan penjualan benih ikan hias koi sebanyak 1.741 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penjualan benih ikan gurame		10.000	Ekor	12.627	126,27%	Telah dilakukan penjualan benih ikan gurame sebanyak 7.244 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi & penyaluran bantuan & penjualan benih ikan nilam		300.000	Ekor	60.000	20,00%	Telah dilakukan produksi benih nilam sebanyak 60.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan produksi sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi benih lobster		5.000	Ekor	3.000	60,00%	Telah dilakukan produksi benih lobster sebanyak 3.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan produksi sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Produksi benih ikan gabus		5.000	Ekor	2.000	40,00%	Telah dilakukan produksi benih gabus sebanyak 2.000 ekor.	Tidak ada kendala	Melakukan kegiatan produksi sesuai SOP.	Melakukan produksi benih ikan sesuai prosedur.			
		Penyusunan laporan kegiatan Benih			12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan Benih sebanyak 12 laporan.	Tidak ada kendala	Melakukan kompilasi data secara berkala.			Melakukan persiapan kegiatan.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	ANGGARAN (Rp.)	TARGET OUTPUT TAHUNAN	SATUAN OUTPUT	CAPAIAN OUTPUT S/D AKHIR TAHUN	PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN	HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI	PERMASALAHAN/ KENDALA	REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB
2 Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan	4 Persentase bantuan calon induk yang disalurkan	Hasil penyaluran bantuan	354.840.000	100	Persen	128,90	128,90%	Realisasi capaian pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 128,90% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 12.890 ekor. Capaian dalam satuan ekor diketahui BPBAT Tatu telah menyalurkan bantuan calon induk selama kurun waktu tahun 2023 sebanyak 12.890 ekor yang terdiri atas calon induk nila sebanyak 11.850 ekor dan calon induk mas sebanyak 1.040 ekor.	Kendala yang dihadapi dalam proses penyaluran bantuan calon induk ini adalah adanya penurunan kuantitas produksi induk ikan sehingga perealisasi kegiatan ini kurang optimal, hal ini dikarenakan kualitas reproduksi induk ikan yang sudah menurun.	Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah perlu adanya penggantian induk ikan.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan produksi calon induk sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan calon induk berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan.	Daud Rumbewas	
		Produksi & penyaluran bantuan calon ikan nila		9.600	Ekor	11.850	123,44%	Telah dilakukan penyaluran bantuan calon induk nila sebanyak 11.850 ekor.	Tidak ada kendala.	Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain.	Melakukan produksi calon ikan sesuai prosedur.		
		Produksi & penyaluran bantuan calon ikan mas		400	Ekor	1.040	260,00%	Telah dilakukan penyaluran bantuan calon induk mas sebanyak 1.040 ekor.	Tidak ada kendala.	Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain.	Melakukan produksi calon ikan sesuai prosedur.		
		Penyusunan laporan kegiatan bantuan calon induk		4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan bantuan calon induk sebanyak 4 laporan.	Tidak ada kendala.	Perlu ditingkatkan koordinasi internal.	Melakukan persiapan kegiatan.		
2 Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan	5 Persentase calon induk unggul yang diproduksi	Hasil produksi	2.294.600.000	100	Persen	116,12	116,12%	Capaian kegiatan produksi calon induk dan/atau induk ikan pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 116,12% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 78.848 ekor. Penjualan calon induk terdiri atas komoditas ikan nila sebanyak 78.545 ekor, ikan mas 197 ekor, dan ikan lele 106 ekor.	Tidak adanya kendala teknis yang dialami dalam kegiatan produksi calon induk ikan air tawar pada periode Triwulan II 2023, hanya saja adanya beberapa kejadian kematian benih calon induk yang menyebabkan produksi calon induk kurang optimal.	Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan pada periode ini masih sama dengan periode sebelumnya yaitu perlunya koordinasi dan optimalisasi sumber daya manusia dan peralatan yang tersedia agar produktivitas calon induk ikan air tawar yang dihasilkan dapat lebih optimal.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah tetap melakukan kegiatan produksi calon induk dan/atau induk ikan air tawar sesuai SOP untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan calon induk dan induk ikan.	Danny M. Rimper	
		Produksi calon ikan nila		52.000	Ekor	78.545	151,05%	Telah dilakukan kegiatan produksi calon induk nila untuk kegiatan penjualan sebanyak 78.545 ekor.	Tidak ada kendala.	Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain.	Melakukan produksi calon ikan sesuai prosedur.		
		Produksi calon ikan mas		10.000	Ekor	197	1,97%	Telah dilakukan kegiatan produksi calon induk mas untuk kegiatan penjualan sebanyak 197 ekor.	Tidak ada kendala.	Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain.	Melakukan produksi calon ikan sesuai prosedur.		
		Produksi calon ikan lele		5.000	Ekor	106	2,12%	Telah dilakukan kegiatan produksi calon induk lele untuk kegiatan penjualan sebanyak 106 ekor.	Tidak ada kendala.	Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain.	Melakukan produksi calon ikan sesuai prosedur.		
		Produksi calon ikan patin		3.000	Ekor	0	0,00%	Belum terdapat penjualan calon induk patin.	Belum terdapat permintaan pembelian calon induk patin.	Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain.	Melakukan produksi calon ikan sesuai prosedur.		
		Penyusunan laporan kegiatan produksi calon induk		12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan penjualan calon induk sebanyak 12 laporan.	Tidak ada kendala.	Perlu ditingkatkan koordinasi internal Pokja Calon.	Melakukan persiapan kegiatan.		
2 Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan	6 Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan	Hasil penyaluran bantuan	6.128.300.000	100	Persen	100	100,00%	Kegiatan ini pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 100% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 29 Paket. Disalurkan di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 5 paket, Sulawesi Tenggara 1 paket, Sulawesi Barat 11 paket, Jawa Timur 7 paket, Jawa Tengah 4 paket, dan Aceh 1 paket.	Tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL dan penyaluran bantuan ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bioflok ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.	Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini yakni perlunya peningkatan koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL dan penyaluran fisik bantuan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan persiapan kegiatan penyaluran bantuan bioflok sesuai petunjuk teknis yang tersedia.	Syaquid Hidayah	
		Penyusunan laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & movev Sosialisasi	292.200.000	4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan.		
		Penyaluran bantuan	5.776.400.000	29	Paket	29	100,00%	Telah dilakukan penyaluran bantuan bioflok sebanyak 29 paket.	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan.		
		Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan		1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan bioflok.	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan.		
			59.700.000	1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan kegiatan sosialisasi	Tidak ada kendala	Perlu perencanaan kegiatan sosialisasi	Melakukan persiapan kegiatan.		
2 Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan	7 Persentase sarana diseminasi teknologi pembesaran ikan	Hasil pelaksanaan diseminasi	400.000.000	100	Persen	100	100,00%	Kegiatan ini pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 100% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 1 Paket. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Provinsi NTT 2 kali/sesi, Sulawesi Selatan 2 kali/sesi, Sulawesi Barat 2 kali/sesi, dan Sulawesi Utara 2 kali/sesi.	Belum adanya kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.	Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini yakni perlu adanya koordinasi dengan dinas atau instansi terkait lainnya akan pelaksanaan kegiatan ini.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan pada lokasi atau wilayah kerja BPBAT Tatu.	Syaquid Hidayah	
		Persiapan bahan diseminasi	220.000.000	8	Bahan	8	100,00%	Telah dilakukan persiapan bahan diseminasi sebanyak 8 bahan.	Tidak ada kendala	Mempercepat proses penyusunan materi diseminasi	Melakukan persiapan kegiatan		
		Pelaksanaan Diseminasi	180.000.000	8	Lokasi	8	100,00%	Telah dilakukan pelaksanaan diseminasi di 4 provinsi (8 kali/sesi)	Tidak ada kendala	Meningkatkan koordinasi	Melakukan persiapan kegiatan		
		Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan		1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan.	Tidak ada kendala	Meningkatkan koordinasi dalam pengumpulan data	Melakukan persiapan kegiatan		
2 Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan	8 Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan	Hasil penyaluran bantuan	648.000.000	100	Persen	100	100,00%	Kegiatan ini pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 100% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 6 Paket. Keseluruhan paket bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias disalurkan di Provinsi Sulawesi Utara.	Tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL dan pengadaan fisik bantuan ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan budidaya ikan hias ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.	Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini yakni penting untuk dilakukan koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, serta peningkatan koordinasi internal di BPBAT Tatu.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan perencanaan kegiatan penyaluran bantuan ini apabila anggaran tersedia.	Syaquid Hidayah	
		Penyusunan laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & movev Sosialisasi	128.000.000	4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan sarpras ikan hias	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia.		
		Sosialisasi	130.000.000	1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan kegiatan sosialisasi	Tidak ada kendala	Perlu perencanaan kegiatan sosialisasi	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia.		
		Penyaluran bantuan	390.000.000	6	Paket	6	100,00%	Telah dilakukan kegiatan penyaluran bantuan sebanyak 6 paket.	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia.		
		Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan		1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan bantuan.	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia.		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	ANGGARAN (Rp.)	TARGET OUTPUT TAHUNAN	SATUAN OUTPUT	CAPAIAN OUTPUT S/D AKHIR TAHUN	PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN	HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI	PERMASALAHAN/ KENDALA	REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB
3 Meningkatkan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan	9 Persentase pakan mandiri yang diproduksi	Hasil produksi	860.160.000	80	Persen	93,93	117,41%	Kegiatan ini pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 93,93% atau 117,42% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 61.209 Kg.	Tidak ada kendala yang dialami dalam merealisasikan kegiatan ini, hanya saja beberapa kali mesin produksi pakan mengalami kerusakan sehingga memerlukan perawatan secara berkala.	Rekomendasi perbaikan atas kegiatan yang dilakukan adalah perlunya percepatan waktu pengadaan bahan baku pakan agar produksi pakan mandiri dapat dilakukan dari awal tahun anggaran berjalan.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan pengadaan bahan baku produksi pakan mandiri.	Danny Rimper	
		Penyediaan bahan baku		65.163	Kg	65.163	100,00%	Telah dilakukan penyediaan bahan baku pakan mandiri sebanyak 65.163 kg.	Keterlambatan kegiatan pengadaan bahan baku pakan mandiri.	Perlunya meningkatkan koordinasi.	Melakukan survey bahan baku pakan		
		Produksi pakan mandiri		52.130	Kg	61.209	117,42%	Telah dilakukan produksi pakan mandiri sebanyak 61.209 kg.	Keterlambatan pengadaan bahan baku, sehingga proses produksi tidak dapat dilakukan.	Perlunya meningkatkan koordinasi.	Melakukan persiapan kegiatan		
		Produksi pakan alami (Tubifex)		300	Kg	84	28,00%	Telah dilakukan penjualan pakan alami tubifex sebanyak 84 kg.	Tidak ada kendala.	Perlunya meningkatkan koordinasi.	Melakukan persiapan kegiatan		
		Penyusunan laporan kegiatan produksi pakan mandiri		12	Laporan	12	100,00%	Telah disusun laporan produksi pakan mandiri sebanyak 12 laporan.	Tidak ada kendala	Perlunya meningkatkan koordinasi.	Melakukan persiapan kegiatan		
3 Meningkatkan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan	10 Persentase sarana produksi pakan alami yang disalurkan	Hasil penyaluran bantuan	195.000.000	100	Persen	100	100%	Kegiatan ini pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 100% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 3 paket. Penyaluran bantuan dilakukan di provinsi Papua sebanyak 3 paket pada 2 UPR.	Tidak ada kendala dalam merealisasikan kegiatan ini, hanya saja perlu adanya monitoring secara berkala dalam proses penyaluran bantuan ini.	Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini yakni tetap diperlukan koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan perencanaan kegiatan penyaluran bantuan ini apabila anggaran tersedia.	Syauqy Hidayah	
		Penyusunan laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & review Sosialisasi	65.000.000	4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan pakan alami	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia		
		Sosialisasi	25.000.000	1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan kegiatan sosialisasi	Tidak ada kendala	Perlu perencanaan kegiatan sosialisasi	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia		
		Penyaluran bantuan	105.000.000	3	Paket	3	100,00%	Telah disalurkan bantuan sarana pakan alami sebanyak 3 paket.	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia		
		Penyusunan laporan penyaluran bantuan		1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan bantuan.	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Melakukan persiapan kegiatan apabila anggaran tersedia		
4 Meningkatkan kualitas pengendalian pakan dan obat ikan	11 Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi pakan	Hasil pengujian sampel	25.750.000	100	Persen	131,37	131,37%	Kegiatan ini pada tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 131,37% dari target tahunan yang ditetapkan atau sebanyak 67 sampel. Parameter yang diuji meliputi uji air, uji abu, dan uji lemak.	Tidak adanya kendala yang dialami dalam proses pengujian sampel nutrisi pakan ikan, hanya saja keterbatasan peralatan kerja menyebabkan tidak semua parameter nutrisi pakan dapat diuji.	Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini yakni perlu adanya kalibrasi terhadap timbangan analitik yang digunakan untuk penimbangan sampel pakan.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah tetap melakukan pengujian sampel nutrisi pakan ikan sesuai prosedur yang ada.	Martua Simangunsong	
		Pengambilan sampel	16.250.000	4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan kegiatan pengambilan sampel nutrisi pakan	Tidak ada kendala	Perlu meningkatkan koordinasi dengan objek pengambilan sampel	Melakukan persiapan & pengambilan sampel pakan		
		Pengujian sampel	3.500.000	51	Sampel	67	131,37%	Telah dilakukan kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan sebanyak 67 sampel	Tidak ada kendala	Perlu penambahan peralatan kerja	Melakukan persiapan dan pengujian sampel pakan		
		Penyusunan LHU	6.000.000	51	LHU	67	131,37%	Telah dilakukan penyusunan LHU untuk 67 sampel	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Melakukan penyusunan LHU sampel pakan		
12 Meningkatkan kualitas pengendalian kesehatan ikan	12 Persentase kesehatan ikan dan kualitas lingkungan yang diuji	Hasil pengujian sampel	455.990.000	100	Persen	149,58	149,58%	Realisasi capaian Realisasi capaian pada tahun 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 149,58% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 986 sampel yang terdiri atas sampel kualitas air sebanyak 1.005 sampel, mikrobiologi sebanyak 299 sampel, dan biologi molekuler sebanyak 111 sampel.	Tidak adanya kendala dalam proses pengambilan sampel ataupun pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan ini.	Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perrealisasian kegiatan ini adalah perlu dilaksanakannya kalibrasi terhadap peralatan kerja laboratorium khususnya peralatan pengujian sampel keskinan agar hasil pengujian lebih presisi.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan pengujian sampel laboratorium keskinan sesuai prosedur yang ada.	Martua Simangunsong	
		Pengujian sampel kualitas air	178.694.000	881	Sampel	1.005	114,07%	Telah dilakukan pengujian sampel kualitas air sebanyak 1.005 sampel.	Tidak ada kendala	Perlunya penambahan peralatan kerja	Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan		
		Pengujian sampel mikrobiologi	107.128.000	200	Sampel	299	149,50%	Telah dilakukan pengujian sampel mikrobiologi sebanyak 299 sampel.	Tidak ada kendala	Perlunya penambahan peralatan kerja	Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan		
		Pengujian sampel biologi molekuler	95.168.000	101	Sampel	111	109,90%	Telah dilakukan pengujian sampel biologi molekuler sebanyak 111 sampel	Tidak ada kendala	Perlunya penambahan peralatan kerja	Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan		
		Akreditasi laboratorium uji	75.000.000	1	Unit	1	100,00%	Baru dilakukan pelatihan personil laboratorium dalam rangka persiapan akreditasi lab.	Tidak ada kendala	Perlunya perencanaan koordinasi kegiatan akreditasi	Melakukan koordinasi internal		
		Penyusunan LHU		1182	LHU	1.415	119,71%	Telah dilakukan penyusunan LHU untuk 1.415 sampel.	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Tetap menyusun LHU sesuai ketentuan		
13 Meningkatkan kualitas pengendalian kesehatan ikan	13 Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR)	Hasil pengujian sampel	26.636.000	100	Persen	122,58	122,58%	Capaian sampai dengan periode akhir tahun 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 122,58% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 38 sampel.	Tidak adanya kendala dalam proses pengambilan sampel ataupun pengujian sampel ini, hanya saja keterbatasan personil kerja yang memahami teknis pengujian AMR ini menjadikan pengujian sampel AMR sedikit terhambat.	Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan dalam proses perrealisasian kegiatan ini adalah perlu dilaksanakannya kalibrasi terhadap peralatan kerja laboratorium khususnya peralatan pengujian sampel AMR agar hasil pengujian lebih presisi dan pelatihan personil terkait pengujian AMR.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan pengujian sampel AMR sesuai prosedur yang ada.	Martua Simangunsong	
		Pengambilan sampel	12.000.000	4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan kegiatan pengambilan sampel AMR	Tidak ada kendala	Perlu penambahan peralatan kerja	Tetap melakukan pengambilan sampel sesuai ketentuan		
		Pengujian sampel	14.636.000	31	Sampel	38	122,58%	Telah dilakukan pengujian sampel AMR sebanyak 38 sampel.	Tidak ada kendala	Perlu penambahan peralatan kerja	Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan		
		Penyusunan LHU		31	LHU	38	122,58%	Telah dilakukan penyusunan LHU sampel AMR sebanyak 38 laporan.	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Tetap menyusun LHU sesuai ketentuan		



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	ANGGARAN (Rp.)	TARGET OUTPUT TAHUNAN	SATUAN OUTPUT	CAPAIAN OUTPUT S/D AKHIR TAHUN	PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN	HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI	PERMASALAHAN/ KENDALA	REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB
6	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatelu	18 Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BPBAT Tatelu	106.750.000	89	Nilai	94,44	106,11%	Kegiatan ini periode akhir tahun 2023 ini tercapai nilai IKPA sebesar 94,44 atau 100,74% dari target tahunan yang ditetapkan.	Belum adanya kendala yang dialami pada kegiatan pengelolaan manajemen keuangan, hanya saja perlu lebih ditingkatkan aspek komponen deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, dan belanja kontraktual agar capaian IKPA dapat lebih maksimal.	Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah penting untuk dilakukan koordinasi internal secara masif agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat presisi.	Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Jasmin J. Watung	
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan perencanaan anggaran	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan kegiatan perencanaan anggaran sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaa kepatuhan regulasi anggaran	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan kegiatan kepatuhan regulasi anggaran sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan efektivitas pelaksanaan kegiatan	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan efektivitas pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan efisiensi pelaksanaan kegiatan	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan efisiensi pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan		
6	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatelu	19 Nilai kinerja anggaran BPBAT Tatelu	106.750.000	82	Nilai	87,82	107,10%	Kegiatan ini pada periode akhir tahun 2023 target NKA telah tercapai 107,10% dari target tahunan yang ditetapkan dengan nilai capaian sebesar 87,82.	Belum adanya kendala yang dialami pada kegiatan pengelolaan manajemen keuangan, namun masih belum optimalnya nilai efisiensi anggaran yang dihitung dari SMART Keuangan dikarenakan nilai capaian rincian output yang telah maksimal.	Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah penting untuk dilakukan koordinasi internal secara masif agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat presisi.	Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Jasmin J. Watung	
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan penyerapan	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan kegiatan pengelolaan penyerapan anggaran sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan konsistensi RPD	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan kegiatan pengelolaan konsistensi RPD sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan capaian keluaran	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan kegiatan pengelolaan capaian keluaran sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan efisiensi pelaksanaan kegiatan	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan pengelolaan efisiensi pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Terdjadi perubahan modul pengumpulan dari SMART Kemenkeu ke SAKTI Kemenkeu, dan telah dilakukan input capaian output sampai dengan bulan Desember 2023	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi internal secara berkala	Melakukan pengumpulan capaian output pada SAKTI sesuai ketentuan.		
6	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatelu	22 Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup BPBAT Tatelu	18.780.000	77,5	Persen	82,19	106,05%	Kegiatan ini pada periode akhir tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 82,19% atau 106,50% dari target tahunan yang ditetapkan.	Kendala yang dialami yaitu masih kurangnya pelaksanaan PSP, usulan tahapan pelaksanaan PBJ dengan persiapan ayang direncanakan menyebabkan nilai kedua komponen ini belum maksimal.	Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah harus melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari PPK terkait pelaksanaan kegiatan PBJ di satker BPBAT Tatelu.	Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku.	Jasmin J. Watung	
				1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan penyusunan MR PBJ	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Tidak ada rencana aksi		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan SIRUP	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Tetap mengelola SIRUP sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan SPSE	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Tetap mengelola SPSE sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan penyusunan dokumen kontrak	Terdapat keterlambatan pengadaan bahan baku pakan mandiri	Perlu koordinasi yang aktif	Tetap menyusun dokumen kontrak sesuai ketentuan		
				12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan PBJ	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Menyusun laporan PBJ sesuai ketentuan		
				100	%	100	100,00%	Telah diselesaikan semua rekomendasi hasil pengawasan PBJ.	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan PBJ apabila terdapat rekomendasi		
6	Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu	22 Tingkat kepatuhan pengelolaan barang milik negara (BMN) BPBAT Tatelu	106.750.000	77,5	Persen	77,60	100,13%	Kegiatan ini pada periode akhir tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 77,6% atau 100,13% dari target tahunan yang ditetapkan.	Kendala yang dialami yaitu masih kurangnya pelaksanaan PSP, usulan penghapusan, dan berita acara pemakaian BMN menyebabkan nilai yang diperoleh belum optimal.	Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah harus melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari operator BMN dan KPB terkait pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN di satker BPBAT Tatelu.	Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku.	Jasmin J. Watung	
				1	Laporan	1	100,00%	Telah disusun laporan pemanfaatan RKBMN	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Memfaatkan RKBMN sesuai kebutuhan		
				1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan pengusulan PSP BMN	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Melakukan pengusulan PSP BMN		
				1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan revaluasi aset	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Melakukan revaluasi aset		
				1	Laporan	1	100,00%	Telah dilakukan penggunaan BMN belanja modal	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Menggunakan BMN belanja modal		
				2	Dokumen	2	100,00%	Telah dilakukan penyusunan laporan BMN semester I dan II	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi yang diberikan	Menyusun laporan BMN semester II (Audited)		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	ANGGARAN (Rp.)	TARGET OUTPUT TAHUNAN	SATUAN OUTPUT	CAPAIAN OUTPUT S/D AKHIR TAHUN	PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN	HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI	PERMASALAHAN/ KENDALA	REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB
6 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatu	23 Persentase pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BPBAT Tatu	Hasil penilaian	203.000.000	86	Persen	100	116,28%	Kegiatan ini pada akhir tahun 2023 sebesar 100% atau 116,28% dari dan tahun, hal ini menandakan bahwa selama kurun waktu tahun anggaran 2023 ini tidak ditemukan adanya pemberitaan yang bersifat negatif (negative tone) terkait BPBAT Tatu tahun 2023.	Tidak ada kendala dalam menjalankan kegiatan ini selama kurun waktu periode Triwulan III 2023, hanya saja perlu dilakukan rapat koordinasi terkait monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal.	Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap cemat dan teliti dalam melakukan monitoring sifat pemberitaan mengenai sub sektor perikanan budidaya lingkup BPBAT Tatu baik internal maupun eksternal.	Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal.	Jasmin J. Watung	
		Publikasi pemberitaan melalui media sosial internal		24	Judul	1.092	4550,00%	Telah dilakukan publikasi pemberitaan internal melalui media sosial	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Tetap melakukan pemberitaan sesuai ketentuan		
		Rekapitulasi hasil publikasi berdasarkan jenis pemberitaan		4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan rekap hasil pemberitaan	Tidak ada kendala	Perlu koordinasi yang aktif	Tetap melakukan rekap data hasil pemberitaan		
6 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatu	24 Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi KUSUKA	Hasil penilaian	224.875.000	80	Persen	90,69	113,36%	Kegiatan ini telah tercapai dengan nilai sebesar 90,69% atau 133,36% dari target tahunan yang ditetapkan. Sebanyak 111 kelompok yang memiliki KUSUKA dari 153 kelompok yang mendapat bantuan dari BPBAT Tatu (untuk target kegiatan 80% dari total penerima bantuan).	Kendala yang dialami dalam penginputan data pelaku usaha ini adalah masih banyaknya penyaluran bantuan pemerintah kepada Pokdakan yang belum memiliki kartu KUSUKA, hal ini menyebabkan capaian kegiatan ini belum optimal.	Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya penambahan personil kerja dalam melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA.	Jasmin J. Watung	
		Pengelolaan KUSUKA		12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan input data pelaku usaha perikanan pada KUSUKA	Minimnya personil kerja	Perlunya penambahan personil kerja	Tetap melakukan pengelolaan KUSUKA sesuai ketentuan		
		Monitoring hasil pengelolaan KUSUKA		4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan monitoring hasil input data pada KUSUKA	Minimnya personil kerja	Perlunya penambahan personil kerja	Melakukan monitoring secara berkala		
6 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatu	25 Nilai pengawasan kearsipan BPBAT Tatu	Hasil penilaian	191.220.000	65	Nilai	66,12	101,72%	Kegiatan ini telah tercapai dengan nilai sebesar 66,12 atau 101,72% dari target tahunan yang ditetapkan.	Kendala yang dialami pada periode ini adalah tidak tersedianya personil kerja yang mengerti akan tata kearsipan dan sarana prasarana arsip yang terbatas menjadikan kegiatan pengarsipan mengalami kesulitan dalam proses peralisiannya, serta belum adanya pejabat Arsiparis di BPBAT Tatu dan belum adanya pegawai yang mengikuti pelatihan kearsipan menyebabkan personil kerja yang ditugaskan belum memahami aspek-aspek kearsipan yang dinlalkan.	Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatu dalam diklat kearsipan.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai ketentuan yang ada.	Jasmin J. Watung	
		Pengelolaan arsip		12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan arsip dokumen	Minimnya personil kerja	Perlunya penambahan personil kerja	Melakukan pengelolaan kearsipan sesuai ketentuan		
		Monitoring hasil pengelolaan arsip		4	Laporan	4	100,00%	Telah dilakukan monitoring hasil pengarsipan	Minimnya personil kerja	Perlunya penambahan personil kerja	Melakukan monitoring secara berkala		
6 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatu	27 Indeks pengelolaan kepegawaian	Hasil penilaian	161.000.000	3	Indeks	5	166,67%	Kegiatan ini telah tercapai dengan nilai indeks sebesar 5 atau 166,67% dari target tahunan yang ditetapkan. Nilai indeks pengelolaan kepegawaian didapatkan dari layanan mutasi, layanan kesejahteraan, dan informasi pegawai.	Kendala yang dialami pada periode ini adalah tidak tersedianya pejabat Fungsional pengelola kepegawaian di BPBAT Tatu, sehingga kegiatan kepegawaian ini dirangkap oleh penambahan pegawai JF Kepegawaian.	Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatu dalam diklat kepegawaian dan pengusulan penambahan pegawai JF Kepegawaian.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku.	Jasmin J. Watung	
		Pengelolaan mutasi pegawai		2	Laporan	2	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan mutasi pegawai	Minimnya personil kerja	Perlunya penambahan personil kerja	Melakukan kegiatan sesuai ketentuan		
		Pengelolaan ketatausahaan		2	Laporan	2	100,00%	Telah dilakukan pengelolaan ketatausahaan	Minimnya personil kerja	Perlunya penambahan personil kerja	Melakukan kegiatan sesuai ketentuan		
6 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBAT Tatu	28 Persentase layanan perkantoran BPBAT Tatu	Hasil penilaian	11.742.808.000	75	Persen	100	133,33%	Kegiatan ini telah tercapai dengan nilai 100% atau 133,33 dari target tahunan yang ditetapkan. Kegiatan ini meliputi semua layanan perkantoran yang diselesaikan berdasarkan permohonan yang diajukan.	Kendala yang dialami pada periode ini adalah tidak semua pelayanan perkantoran memiliki form pengusulan atau permintaan, sehingga capaian kegiatan ini belum optimal untuk dilakukan.	Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya monitoring secara berkala terkait pelaksanaan layanan perkantoran.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu penyelesaian permohonan layanan perkantoran.	Jasmin J. Watung	
		Pengelolaan kegiatan perkantoran		12	Laporan	12	100,00%	Telah dilakukan pelayanan kegiatan perkantoran	Beberapa form kendali layanan perkantoran belum tersedia	Perlu dibuat inventarisasi kegiatan layanan perkantoran	Melakukan pelayanan perkantoran sesuai TUPOKSI		
		Monitoring hasil pengelolaan perkantoran		2	Laporan	2	100,00%	Telah dilakukan monitoring layanan kegiatan perkantoran	Belum ada kendala	Perlu dilakukan monitoring setiap triwulan	Melakukan monitoring periode selanjutnya.		

Tatu, 11 Januari 2024

Mengetahui:  
Kepala BPBAT Tatu



Christon Maikel Eman